

***HARDINESS* PADA IBU TUNGGAL CERAI MATI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**disusun oleh:**

**Nur Lailatur Rohmah**

**NIM 21107010006**

**Dosen Pembimbing:**

**Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi**

**NIP 19761028 200912 2 001**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3365/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : *Hardiness* pada Ibu Tunggal Cerai Mati

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR LAILATUR ROHMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010006  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi  
SIGNED

Valid ID: 6895bb551b21



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68954abc5ecc4



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 68934297da5a3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 24 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68995ba58fbd8

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatur Rohmah

NIM : 21107010006

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*Hardiness* pada Ibu Tunggai Cerai Mati” adalah benar-benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti menjiplak, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan aturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Nur Lailatur Rohmah

21107010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Lailatur Rohmah

NIM : 21107010006

Prodi : Psikologi

Judul : Hardiness pada Ibu Tunggal Cerai Mati

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Pembimbing



Nuristighfari Masri Khaeraji, S.Psi., M.Psi

NIP 19761028 200912 2 001

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

**(QS. Al-Insyirah: 6)**

“Perempuan kuat bukan berarti tak pernah jatuh, tapi selalu bangkit setiap kali terjatuh”

**(Serenegoals)**

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan perasaanmu sebagai manusia”

**(Baskara Putra – Hindia)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

### **Hasil karya skripsi ini dipersembahkan untuk:**

Allah SWT sang Maha segalanya, yang telah mengizinkan dan memampukan saya hingga hari ini, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Ayah tercinta, (Alm.) Bapak Suratman. Kini saya bisa berada ditahap ini sebagaimana perwujudan terakhir sebelum benar-benar pergi. Meskipun pada akhirnya harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar. Rasa iri dan rindu yang tak tersampaikan, pelukan yang tak ada balasan sering membuat saya terjatuh, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.

Ibunda tercinta, Ibu Siti Aminah, perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Perjuangan dan doa Ibu tak pernah putus hingga saya mampu berdiri di titik ini. Semoga Allah selalu menjaga dan membalas segala kebaikan Ibu dengan limpahan rahmat dan keberkahan.

Kedua kakak kandung tersayang, Siti Makmuroh dan Septi Dwi Jayanti. Terima kasih atas segala dukungan moral maupun materil, atas motivasi, doa, dan kasih yang tak pernah putus. Kalian adalah anugerah yang menguatkan langkah dalam setiap fase kehidupan ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Serta, teruntuk almamater tercinta “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mnegucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulias panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus tugas akhir dengan lancar. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahkan hati penulis mnegucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan tugas akhir sampai selesai.

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, kesabaran serta ilmu yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Semoga ilmu yang ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
6. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

7. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. Selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga ilmu yang Bapak berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi, seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu pengetahuan, kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga proses belajar menjadi nyaman dan berjalan dengan baik.
9. Ayah tercinta, (Alm) Bapak Suratman, terimakasih atas semangat dan nilai-nilai kehidupan yang Ayah tanamkan menjadi bekal berharga dalam menempuh setiap langkah.
10. Ibunda tercinta, Ibu Siti Aminah, terimakasih atas kasih sayang, doa, dan perjuangan tiada henti yang menjadi kekuatan utama dalam perjalanan pendidikan penulis hingga titik ini.
11. Kedua kakak kandung, Siti Makmuroh dan Septi Dwi jayanti. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil, serta semangat dan doa yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Sahabat penulis, Sifa Fauziyanah, Nita Ayu Zhafirah, Siti Nur Sunarni. Terimakasih selalu memberi semangat dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Khufiyatun Mauhibati Adriyah, Rahma Yasmin Maharani, Lailatul Fitri Nur Murniati, Siti Lailatul Badriyah, yang selalu menemani penulis sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
14. Eka Febriana Puswitasari, yang selalu memberi motivasi untuk tetap semangat mengerjakan skripsi.
15. Salsabila Alifah, teman satu bimbingan yang selalu bersama dalam proses penyusunan skripsi dari awal pengajuan judul hingga skripsi selesai.
16. Seluruh informan yang terlibat dalam penelitian. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga serta berbagi informasi untuk kelancaran penelitian.
17. Teman-teman psikologi angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah kebersamai dan saling memberikan dukungan.

18. Kepada semua pihak yang telah berjasa selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang sudah diberikah. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi serta bidang kehidupan lainnya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 15 Juli 2025

Peneliti,

Nur Lailatur Rohmah

21107010006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HARDINESS PADA IBU TUNGGAL CERAI MATI**

**Nur Lailatur Rohmah**

### **INTISARI**

Ibu tunggal cerai mati menghadapi kehidupan yang tidak mereka pilih, namun tetap harus dijalani dengan berbagai tuntutan dan tanggung jawab sebagai orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *hardiness* pada ibu tunggal cerai mati. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk menggali makna pengalaman hidup subjek secara mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dengan teknik pemilihan partisipan menggunakan *snowball sampling*. Subjek penelitian berjumlah tiga orang ibu tunggal cerai mati dengan kriteria telah menjalani peran sebagai ibu tunggal minimal satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki kepribadian *hardiness* yang tercermin melalui komitmen terhadap anak, upaya mempertahankan kontrol atas hidup, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan. Faktor-faktor pendukung yang memperkuat *hardiness* di antaranya adalah motivasi, spiritualitas, kepercayaan diri, strategi koping yang baik, serta dukungan sosial. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keraguan diri, penurunan kondisi kesehatan, tekanan ekonomi, dan stigma sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ibu tunggal cerai mati memiliki bentuk dan strategi masing-masing dalam mengekspresikan *hardiness* sesuai dengan latar belakang dan kondisi hidup yang mereka hadapi.

***Kata kunci: hardiness, ibu tunggal cerai mati, komitmen, kontrol, tantangan***

## **HARDINESS IN WIDOWED SINGLE MOTHERS**

**Nur Lailatur Rohmah**

### **ABSTRACT**

Widowed single mothers face a life they did not choose, yet must live with various demands and responsibilities as parents. This study aims to understand the hardiness profile of widowed single mothers. The method used is qualitative with a phenomenological approach, intended to deeply explore the meaning of the subjects' life experiences. Data collection was done through in-depth interviews, with participants selected using snowball sampling. The study subjects were three widowed single mothers who had served as single parents for at least one year. The results showed that all three subjects exhibited hardiness personalities reflected in their commitment to their children, efforts to maintain control over their lives, and readiness to face challenges. Supporting factors that strengthen hardiness included motivation, spirituality, self-confidence, good coping strategies, and social support. Meanwhile, inhibiting factors included self-doubt, declining health conditions, economic pressure, and social stigma. This study concludes that widowed single mothers have their own forms and strategies of expressing hardiness according to their backgrounds and life circumstances.

***Keywords: hardiness, widowed single mother, commitment, control, challenge***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>2</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>3</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>4</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>9</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Literature Review .....	13
B. Dasar Teori .....	27
1. <i>Hardiness</i> .....	27
2. <i>Ibu Tunggal Cerai Mati</i> .....	36
C. Kerangka Teoritik.....	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Fokus Penelitian.....	46
C. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian.....	46
D. D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	48

F. Keabsahan Data Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Orientasi Kancha dan Persiapan Penelitian .....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	54
C. Laporan Hasil Penelitian.....	56
D. Pembahasan .....	117
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>140</b>



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Gambaran Hardiness Ibu Tunggal Cerai Mati pada Subjek S.....	78
Bagan 4. 2 Gambaran Hardiness Ibu Tunggal Cerai Mati pada Subjek SA..	97
Bagan 4. 3 Gambaran Hardiness Ibu Tunggal Cerai Mati pada Subjek W. ....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Diri Subjek.....	53
Tabel 4. 2 Proses Pelaksanaan Wawancara.....	55



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga adalah sekumpulan individu terikat oleh hubungan darah yang mencakup suami, istri, serta anak-anak didalamnya (Ramdani, dkk., 2023). Idealnya dalam sebuah keluarga terdiri atas suami, istri, serta anak dimana masing-masing mempunyai tugas yang tidak sama. Adanya perbedaan itu bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing. Kerja sama yang positif antar anggota keluarga memfasilitasi pemecahan masalah dan menciptakan keluarga yang damai (Rahmayanty, dkk., 2023). Namun, tidak setiap keluarga mempunyai anggota yang lengkap, ada juga keluarga yang sekedar memiliki satu sosok ayah atau ibu saja yang disebut orang tua tunggal. Keluarga dengan orang tua tunggal dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perpisahan sepasang suami istri, kematian salah satu suami atau istri, kehamilan tanpa pernikahan, dan juga adanya adopsi anak (Wahyuni, dkk, 2015).

Keberadaan ayah atau ibu dalam keluarga, mengharuskan salah satu diantara mereka yang tinggal bersama anak untuk merangkap peran dan tanggungjawab dalam menghidupi keluarga (Dagun, 2002). Dengan menjadi orang tua tunggal, seseorang akan melaksanakan dua tugas sekaligus, yaitu tugas ayah sekaligus ibu. Kematian bagian dari kenyataan hidup manusia yang tidak dapat dihindari (Sari, dkk., 2019).

Secara umum, menjadi orang tua tunggal tidaklah mudah baik pada laki-laki maupun perempuan. Dibandingkan perempuan, cenderung lebih mudah

bagi laki-laki untuk mendapatkan kesempatan untuk menjalin hubungan baru dan melangsungkan pernikahan kembali sebab norma sosial yang lebih permisif (Nurfitri & Waringah, 2018). Berbeda dengan perempuan, mereka kurang memberikan fokus dalam menjalin hubungan baru dibandingkan laki-laki (Nurfitri dan Waringah, 2018). Masyarakat lebih dapat menerima ketika laki-laki yang menikah kembali setelah kematian pasangan, dibanding ketika perempuan yang memutuskan menikah lagi setelah kematian pasangan. Dalam beberapa literatur juga ditemukan bahwa menjadi ibu tunggal lebih berat walaupun jika dilihat secara konstruksi sosial masyarakat Indonesia, masing-masing ayah atau ibu tunggal sama-sama berat atau menantang. Masing-masing ada tantangannya sendiri (Pranandari, 2008).

Kematian bagian dari kenyataan hidup manusia yang tidak dapat dihindari (Sari, dkk., 2019). Kehilangan pasangan hidup karena kematian merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dicegah. Salah satu bentuk orang tua tunggal adalah perempuan yang ditinggal mati oleh pasangannya atau yang dikenal dengan istilah *cerai mati*. Tidak seperti perceraian yang mungkin melibatkan kesepakatan atau keputusan bersama, kondisi cerai mati terjadi secara tidak terduga dan di luar kehendak istri. Perempuan yang mengalami kehilangan pasangan karena kematian cenderung mengalami tekanan psikologis yang signifikan, seperti kesedihan mendalam, kecemasan, dan perasaan kesepian (Setyaningrum, 2020). Selain itu, mereka harus menjalani perubahan peran secara tiba-tiba, dari berbagi tanggung

jawab dengan pasangan menjadi harus memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu sekaligus. Hal ini dapat memicu stres dan rasa kewalahan, terutama bila tidak diimbangi dengan dukungan sosial dan strategi koping yang adaptif (Raharjo & Mufidah, 2018).

Jumlah perempuan sebagai kepala keluarga di Indonesia cukup besar dan semakin meningkat. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2018 jumlah perempuan kepala rumah tangga sebesar 15,17%, sedangkan pada tahun 2019 bertambah menjadi 15,46%. Di Indonesia, mayoritas penyebab perempuan menjadi kepala rumah tangga yaitu karena cerai mati (67,36%), hal ini lebih banyak terjadi di daerah pedesaan (71,56%), dibandingkan di perkotaan (63,96%) (Kemen PPPA 2021).

Setelah kematian pasangan, seorang perempuan atau ibu mau tidak mau harus mampu menjalankan dua peran sekaligus, yakni peran ayah dan peran ibu dalam merawat dan mendidik anak-anaknya (Aprilia, 2013). Menurut Hurlock (1980) ibu tunggal akan menghadapi tantangan yang cukup besar seperti permasalahan finansial, psikologis, stigma masyarakat, dan lain sebagainya. Bagi ibu tunggal yang sebelumnya tidak pernah bekerja tentu permasalahan ekonomi ini akan menjadi masalah yang cukup berat. Bagi ibu tunggal yang sebelumnya memang sudah bekerja mungkin ekonomi tidak menjadi masalah yang terlalu berat. Namun, bagi ibu tunggal yang sebelumnya tidak pernah bekerja atau hanya menggantungkan hidupnya pada suami, tentu masalah ekonomi menjadi sangat berat.

Menurut Robbins dan Mcfadden (2003) orang tua tunggal, terutama ibu, menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks seperti keterbatasan finansial, kurangnya sistem pendukung, rendahnya kepercayaan diri, menurunnya tingkat kepuasan pribadi, dan meningkatnya tuntutan waktu. Menurut Layliyah (2013) peran ibu tunggal di masyarakat sebagai kepala rumah tangga tetap harus terikat dengan tugasnya menjadi ibu rumah tangga yaitu harus mengasuh anak dan mengerjakan tugas rumah tangga. Hal ini membuat mereka kesulitan membagi waktu untuk bekerja dan mengerjakan tugas rumah tangga (Salami, 2010). Ibu tunggal tentunya harus bertanggung jawab memenuhi kebutuhan rumah tangga serta biaya pendidikan anak, bekerja dari pagi, siang, sore, bahkan malam. Namun, disisi lain ibu tunggal juga harus mengerjakan pekerjaan rumah serta bertanggung jawab dalam mengasuh anak (Oktafia, 2017). Apabila hal tersebut tidak dapat dikontrol dapat mengakibatkan stress serta mengakibatkan efek buruk lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan subjek.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*"Setelah nggak ada suami saya merasa kehilangan tempat curhat, tempat ngomel, saya juga jadi merasa dikasih sama suami saya tanggung jawab yang besar, kan masih harus menanggung biaya anak." (SA, preliminary research)*

Hidup sebagai seorang janda adalah tugas yang berat dan menuntut (Suhan, dkk., 2020). Tantangan seorang ibu tunggal tidak hanya dalam keluarga, tetapi juga lingkungan sekitar berupa stigma sosial. Stigma sosial menjadi tantangan yang cukup berat bagi ibu tunggal. Pandangan negatif terhadap janda sering kali muncul karena norma sosial, stereotip, dan stigma

yang berkembang di masyarakat. Dalam banyak budaya, posisi perempuan sering kali dilihat lebih rendah daripada laki-laki (Yolanda Fitri Windia, 2024). Perempuan diharapkan berada di samping suami, sehingga status ibu tunggal sering kali dikaitkan dengan stigma sosial yang merugikan. Karena tidak ada suami disisinya, janda atau ibu tunggal sering dipandang masyarakat sebagai manusia yang lemah dan tidak berdaya. Tanpa ada keinginan untuk memahami berbagai faktor yang menyebabkan atau kondisi apa yang membuat perempuan berstatus sebagai janda atau ibu tunggal, masyarakat cenderung menilai negatif dan melabeli stigma buruk kepada janda (Nuzula & Rizkiantono, 2021). Stigma atau diskriminasi dapat menjadi isu problematik yang selama ini masih kurang mendapat perhatian. Dampak dari stigma dan diskriminasi pada ibu tunggal kemungkinan bisa stres, keputusasaan, kecemasan, ketakutan bahkan merasa rendah diri (Suri, dkk., 2024). Adanya stigma sosial membuat mereka cenderung mengurung diri di rumah untuk menghindari perbincangan negatif karena adanya stereotip masyarakat yang negatif dalam memandang status janda (Suhartini & Malik, 2024).

Meskipun menjadi ibu tunggal harus menghadapi berbagai tantangan. Namun, beberapa memilih untuk tidak menyerah dan menghadapi tantangan dengan berbagai strategi.

*“Caranya ya dengan pandai-pandai membagi waktu, saya pasar juga nggak setiap hari kok mbak, nek pas waktu pasar*

*yo diusahakan semua pekerjaan rumah sudah beres sebelum berangkat” (SA.preliminary research)*

Dalam konsep *hardiness* yang dikembangkan Maddi & Khoshaba (2005), pernyataan tersebut mengacu pada aspek kontrol yaitu keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengatur dan mengendalikan situasi hidupnya serta memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi tekanan atau stres.

Sebab besarnya tantangan sebagai ibu tunggal, ibu tunggal dituntut untuk menjadi tahan banting dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Kepribadian tangguh merupakan kepribadian yang dicirikan oleh kemampuan seseorang untuk bertahan menghadapi peristiwa yang mengancam serta berpotensi menyebabkan stress (Nevid, dkk., 2005). Dalam psikologi kemampuan untuk dapat bertahan dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan disebut dengan kepribadian *hardiness*. *Hardiness* adalah sifat kepribadian yang kuat dalam diri seseorang, ditandai dengan ketahanan terhadap keputusan, keberanian dalam perubahan, kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan, serta dapat membantu individu menghadapi situasi sulit atau merugikan dengan mengubah masalah yang ada menjadi peluang positif untuk dapat berkembang dan tumbuh (Herliany, 2023). Individu yang memiliki karakter tangguh (*hardiness*) mempunyai kontrol pribadi, komitmen, dan bersedia menghadapi rintangan (Ardhi, dkk., 2017). Mereka tidak melihat tantangan sebagai ancaman, tetapi memaknainya dengan positif yaitu sebagai jalan

untuk menuju perubahan. Individu yang memiliki *hardiness* dianggap dapat menjadi tetap sehat meskipun mengalami kejadian-kejadian yang penuh stress (Hadjam, dkk., 2004). *Hardiness* yang ada dalam diri individu akan meminimalkan risiko serta memperbesar peluang dalam meraih keberhasilan.

Menurut Kobasa (1979) kepribadian *hardiness* merupakan serangkaian karakteristik kepribadian yang menjadikan seseorang menjadi lebih tangguh, bertahan, dan stabil dalam menghadapi stres serta meminimalisir dampak buruk yang dihadapi. Jika ibu tunggal memiliki emosional yang stabil dalam menghadapi setiap masalah yang ada, maka kepribadian *hardiness* dapat mengurangi stress yang dialaminya. Oleh karena itu, kepribadian *hardiness* diharapkan ada pada diri setiap ibu tunggal. Selaras dengan itu, Maddi dan Kobasa (1994) menggambarkan *hardiness* sebagai cara individu menilai diri mereka sendiri berdasarkan tiga aspek utama yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Komitmen mencerminkan sejauh mana seorang individu berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang dijalankannya, kontrol mencerminkan keyakinan individu untuk dapat mempengaruhi setiap peristiwa dalam hidupnya, sedangkan tantangan merujuk pada keyakinan bahwa perubahan adalah bagian alami dari kehidupan (Nurtjahjanti, dkk., 20120).

Kepribadian *hardiness* pada individu dibedakan menjadi dua yaitu individu dengan *hardiness* tinggi dan rendah. Seseorang dengan tingkat *hardiness* tinggi menunjukkan komitmen yang tinggi juga untuk tetap

melanjutkan kehidupan dan berusaha, seseorang juga terlibat secara dinamis dalam merespon keadaan sekitar (Paul, dkk., 2008). Sebaliknya, individu dengan tingkat *hardiness* rendah akan bersikap pasrah jika dihadapkan dengan tantangan dan menganggap dirinya tidak berdaya. Seseorang yang memiliki tingkat *hardiness* tinggi lebih mampu menangani permasalahan secara optimal sehingga menurunkan level stresnya (Alicia, dkk., 2024).

Pemilihan istilah "ibu" sebagai subjek dalam penelitian ini, dan bukan "istri", didasarkan pada perbedaan mendasar dalam peran yang dijalani pasca-kematian pasangan. Seorang istri yang belum memiliki anak menghadapi dinamika yang berbeda dibandingkan seorang ibu yang memiliki tanggung jawab pengasuhan terhadap anak-anak. Dalam konteks ini, istilah "ibu" lebih tepat digunakan karena mencerminkan perempuan yang tidak hanya mengalami kehilangan pasangan, tetapi juga memikul tanggung jawab sebagai satu-satunya orang tua bagi anak-anaknya. Ibu tidak hanya menghadapi tekanan emosional akibat kehilangan, tetapi juga menjalankan peran ganda dalam membesarkan anak dan menggantikan peran ayah dalam keluarga (Jis, dkk., 2023). Dalam konteks sosial Indonesia, status janda yang memiliki anak (ibu) lebih rentan terhadap stigma dibandingkan istri yang belum memiliki anak (Suhartini & Malik, 2024). Oleh karena itu, istilah "ibu" lebih relevan dan sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu memahami gambaran kepribadian *hardiness* dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal.

*Hardiness* dan resiliensi dalam sejumlah orang cenderung memiliki kesamaan. Pada kasus ibu tunggal, resiliensi merujuk pada kemampuan ibu tunggal untuk bangkit kembali setelah menghadapi kesulitan, seperti perceraian atau kehilangan pasangan (Ramadhani, dkk., 2022). Resiliensi merupakan proses merespon sesuatu dengan cara yang sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma, terutama untuk mengendalikan tekanan hidup sehari-hari (Apriawal, 2022). Resiliensi mencakup kemampuan beradaptasi, menjaga stabilitas mental dan emosional, serta melanjutkan hidup meskipun mengalami penderitaan. Resiliensi lebih sering dikaitkan dengan pemulihan dari pengalaman traumatik, seperti kehilangan, kecelakaan, atau bencana. Fokusnya adalah bagaimana seseorang bangkit kembali setelah mengalami keterpurukan. Dalam konteks ibu tunggal cerai mati, tidak semua ibu mengalami kondisi keterpurukan ekstrem, ada yang langsung mampu menyesuaikan diri, ada yang butuh waktu lebih lama. Sementara itu, *hardiness* pada kasus ibu tunggal lebih menekankan pada sikap mental dan strategi jangka panjang dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Ibu tunggal tidak hanya perlu bangkit dari kehilangan, tetapi juga harus terus menghadapi tantangan ekonomi, sosial, dan psikologis dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa menjadi ibu tunggal akibat cerai mati merupakan kondisi yang penuh tantangan, baik secara psikologis, emosional, maupun sosial. Meski demikian, terdapat individu yang mampu menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi kondisi tersebut melalui

karakteristik *hardiness* yang dimilikinya. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepribadian *hardiness* pada ibu tunggal yang mengalami cerai mati. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepribadian *hardiness* pada ibu tunggal cerai mati.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kepribadian *hardiness* pada ibu tunggal cerai mati dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal pasca kehilangan pasangan karena kematian. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana aspek komitmen, kontrol, dan tantangan berperan dalam kehidupan ibu tunggal cerai mati, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gambaran *hardiness* pada ibu tunggal berdasarkan tiga aspek *hardiness*, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang membangun dan menghambat *hardiness* pada ibu tunggal cerai mati.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi

kepribadian, psikologi positif, dan psikologi keluarga. Temuan pada penelitian ini memberikan kontribusi terhadap psikologi kepribadian dengan memperkaya pemahaman mengenai dimensi *hardiness* dalam konteks peran ibu tunggal. Dalam psikologi positif, penelitian ini mendukung pentingnya karakter protektif seperti ketangguhan psikologis (*hardiness*) sebagai kekuatan yang dapat dikembangkan untuk menghadapi stres jangka panjang, terutama akibat kehilangan pasangan. Sementara dalam psikologi keluarga, hasil ini memperlihatkan dinamika penyesuaian peran ibu tunggal dalam struktur keluarga pasca-cerai mati, serta bagaimana karakteristik pribadi berperan dalam menjaga fungsi keluarga secara optimal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis mengenai bagaimana kepribadian *hardiness* membantu ibu tunggal cerai mati menjalani peran ganda sebagai ibu dan ayah sekaligus, dalam menghadapi tantangan internal keluarga maupun tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Melalui temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi masyarakat luas untuk menciptakan lingkungan sosial yang lebih suportif, misalnya dengan tidak memberikan stigma negatif terhadap status janda, memberikan ruang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, atau sekadar menjadi tempat berbagi cerita.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi ibu tunggal, khususnya yang mengalami cerai mati, mengenai cara menghadapi tantangan hidup dengan cara yang positif dan membangun.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi keluarga, teman, maupun komunitas mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung ibu tunggal untuk memperkuat kepribadian *hardiness*. Dukungan yang diharapkan tidak hanya berupa bantuan materi, tetapi juga mencakup dukungan emosional seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan dorongan semangat, serta tidak menghakimi atau memberikan label negatif terhadap status janda. Dengan penelitian ini, keluarga dan komunitas diharapkan mampu menjadi sistem pendukung yang aktif dan peka terhadap kebutuhan psikologis ibu tunggal, sehingga mereka tidak merasa sendiri dalam menjalani peran ganda dan tantangan hidup yang kompleks.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan terhadap tiga subjek yang merupakan ibu tunggal akibat kematian suami di wilayah Kabupaten Purworejo. Ketiganya merupakan ibu tunggal yang tangguh memiliki kepribadian *hardiness* dalam diri, namun masing-masing subjek memiliki bentuk dan strategi yang berbeda dalam mengekspresikan *hardiness*.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* pada ibu tunggal cerai mati merupakan bentuk adaptasi psikologis yang memungkinkan individu tetap bertahan, bahkan berkembang, dalam menghadapi kondisi hidup yang penuh tekanan dan ketidakpastian. Ketiga subjek menunjukkan keberadaan aspek-aspek utama *hardiness*, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan, meskipun dalam bentuk ekspresi dan strategi yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang personal, sosial, dan spiritual masing-masing.

Komitmen ditunjukkan melalui dedikasi tinggi terhadap peran sebagai orang tua tunggal, kontrol tampak dalam usaha aktif mengambil kendali atas kehidupan pribadi dan keluarga, serta aspek tantangan terlihat dari cara mereka memaknai pengalaman kehilangan sebagai peluang untuk bertumbuh, bukan sekadar penderitaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *hardiness* terbagi menjadi dua, yaitu faktor protektif seperti kepercayaan diri, spiritualitas, strategi koping adaptif, pola pikir positif, dan dukungan sosial, serta faktor risiko berupa kecemasan berlebih, stigma sosial, dan tekanan ekonomi. Perpaduan dari kedua jenis faktor tersebut membentuk keseimbangan yang menentukan seberapa kuat individu dalam bertahan menghadapi kondisi hidup sebagai ibu tunggal.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Ibu Tunggal Cerai Mati**

Bagi para ibu tunggal yang kehilangan pasangan karena kematian, penting untuk terus memperkuat kesadaran akan potensi diri dan kapasitas untuk bertahan dalam menghadapi tantangan hidup. Pengembangan aspek-aspek kepribadian *hardiness* seperti komitmen, kontrol, dan kemampuan dalam melihat tantangan sebagai peluang perlu ditumbuhkan melalui refleksi pribadi, praktik spiritual yang konsisten, serta penerimaan terhadap kondisi hidup yang baru. Keteguhan dalam menjalani peran sebagai orang tua tunggal bukan hanya ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh keberanian dalam mengambil keputusan, menjaga stabilitas emosi, serta kemampuan untuk tetap terhubung dengan makna hidup yang lebih dalam.

## 2. Kepada Keluarga dan Lingkungan Sosial Ibu Tunggal

Diharapkan mampu berperan aktif dalam menciptakan suasana yang suportif dan bebas dari stigma. Dukungan emosional dari anak, saudara, atau kerabat dekat dapat memberikan kekuatan tambahan bagi ibu tunggal untuk tetap tegar menjalani hari-hari yang berat. Masyarakat juga perlu menghindari sikap diskriminatif dan penilaian negatif terhadap status janda. Sebaliknya, penguatan solidaritas sosial dan penghargaan terhadap perjuangan ibu tunggal harus lebih ditonjolkan, agar mereka merasa diterima secara sosial dan tidak terkucilkan. Keberadaan komunitas sosial yang bersifat terbuka dan mendukung juga dapat menjadi wadah penting untuk berbagi pengalaman dan memperkuat ketahanan bersama.

## 3. Kepada Pemerintah Daerah

Diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih serius terhadap kebutuhan ibu tunggal, khususnya mereka yang mengalami kerentanan ekonomi dan psikologis setelah kehilangan pasangan. Program-program pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan keterampilan kerja, akses usaha mikro, atau penyuluhan kewirausahaan dapat membantu ibu tunggal mencapai kemandirian secara finansial. Selain itu, layanan pendampingan psikososial, baik dalam bentuk konseling individual maupun kelompok dukungan, perlu disediakan secara lebih luas agar ibu tunggal memiliki akses terhadap bantuan profesional dalam menghadapi tekanan emosional yang dialami. Upaya

ini sebaiknya diiringi dengan kegiatan edukatif di tingkat masyarakat, seperti kampanye anti-stigma atau penyuluhan keluarga, yang bertujuan untuk membentuk pola pikir kolektif yang lebih inklusif terhadap keberadaan ibu tunggal.

#### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan kajian serupa dengan cakupan subjek yang lebih luas dan beragam, baik dari segi latar belakang sosial, budaya, maupun wilayah geografis. Hal ini penting agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat dibandingkan lintas konteks. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), agar pemahaman terhadap kepribadian *hardiness* tidak hanya diperoleh dari narasi subjektif, tetapi juga didukung oleh data kuantitatif yang dapat diukur secara statistik. Dengan demikian, dimensi *hardiness* bisa dilihat dari berbagai sisi dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, berdasarkan dinamika yang ditemukan dalam penelitian ini, akan sangat bermanfaat apabila penelitian mendatang mulai mengeksplorasi bentuk-bentuk intervensi, pelatihan, atau strategi dukungan yang efektif untuk meningkatkan *hardiness* pada ibu tunggal. Dengan begitu, penelitian tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam memperkuat ketangguhan psikologis ibu tunggal di kehidupan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L., Yahya, M., & Ufaira, R. (2023). Pengaruh Kehilangan Pasangan Hidup Dengan Kecemasan. *Journal Of Nursing and Midwifery, Volume 5*(No 1), 11–18.
- Alicia, J., Ayu, R., Hemasti, G., & Minarsih, Y. (2024). Pengaruh Hardiness Terhadap Stres Akademik yang Dimediasi Dukungan Sosial Keluarga Pada Kelas XI di SMAN 4 Karawang The Effect of Hardiness on Academic Stress Mediated by Family Social Support in Class XI at SMAN 4 Karawang wawancara dengan guru BK SMAN 4. *5*(1), 211–222.
- Amaral, F. M., & Soetjiningsih, C. H. (2019). Successful Aging of Elderly People in Low Economic Status Who Are Still Working and it is Related To Daily Activities and Hardiness. *Psikodimensia, 18*(1), 28. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1714>
- Anggraeni, T. P., & Jannah, M. (2014). Hubungan Antara Psychological Well-Being Dan Kepribadian Hardiness Dengan Stres Pada Petugas Port Security. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 3*(2), 1–5. <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=290061>
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *1*(3), 157–163.
- Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) Resilience in employees who have been termination (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan, 1*(1), 27–38. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN>
- Ardhi, D. E., Nurfitriya, S., Psikologi, P. S., & Ilmu, F. (2017). Hardiness pada Penderita Kusta Keywords : Hardiness , the leprosy patient , *Sumber Glagah sub village.*
- Ariyanti, E., Meiuntariningsih, T., Ramadhani, H. S., & Psikologi, F. (2023). Resiliensi pria yang ditinggal mati pasangan hidupnya: Studi fenomenologi. *INNER: Journal of Psychological Research, 2*(4), 852–861.
- Azizah, N. K., & Septiningsih, D. S. (2022). *HARDINESS IBU TUNGGAL: STUDI FENOMENOLOGIS PADA IBU TUNGGAL YANG CERAI HIDUP DAN CERAI MATI.* *3*(2), 111–118.
- Compas, B. E., Connor-Smith, J. K., Saltzman, H., Thomsen, A. H., & Wadsworth, M. E. (2001). Coping with stress during childhood and adolescence: Problems, progress, and potential in theory and research. *Psychological Bulletin, 127*(1), 87–127. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.127.1.87>
- Conger, R. D., Conger, K. J., & Martin, M. J. (2010). Socioeconomic status,

- family processes, and individual development. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 685–704. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00725.x>
- Dewi, K. S. (2024). Perjalanan menuju kebahagiaan: Studi fenomenologis pengalaman koping spiritual positif pada ibu tunggal perempuan kepala keluarga. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11, 75–96. <https://doi.org/10.24854/jpu730>
- Dzakiyyah, F. (2015). Hardiness pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Lebih dari Satu [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/1338>
- Ewid, A., & Vuspitasari, B. K. (2020). Single Mother dalam Membangun Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 83–91. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.3219>
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (5th ed.). Erlangga.
- Fajri, J. S. A., & Indrawati, E. S. (2024). Studi Fenomenologis Tentang Pengalaman Single Parent Mother Pada Usia Dewasa Madya. *Jurnal EMPATI*, 13(3), 74–83. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.41548>
- Gracia, A., Loupatty, F., Yuliasuti, R., Kusumiati, E., Psikologi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2024). Gambaran Work-Family Conflict Pada Ibu Single Parent. 3(10), 2769–2782.
- Hadi Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74–79.
- Hadjam, N.R., Masrun., Martaniah, S. . (2004). Peran kepribadian tahan banting pada gangguan somatisasi. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 2(19), 122–135.
- Herdiansyah. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Salemba Humanika.
- Herliany, K. (2023). Hardiness Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 240–264.
- Hutasoit, I. T. M. br, & Brahmana, K. M. B. (2021). Single mother role in the family. *Education and Social Sciences Review*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.29210/07essr208800>
- Intan Wientya Risana, E. R. K. (2020). Hubungan Antara Hardiness dengan Stres Akademik Universitas Diponegoro Abstrak setiap individu . 9(Nomor 5), 370–374.
- Jis, J., 159, S. |, Ketut, A. A., & Candrawati, S. (2023). Peran Ganda Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (Single Parents) Dalam Mendidik Karakter Anak-Anaknya. *Jurnal Jis Siwirabuda*, 01(02), 1–7. <https://s.id/JISSiwirabuda>
- Keperawatan, S., Kosala, S. P., Keperawatan, D., & Muhammadiyah, I. T. S. P. K.

- U. (2024). Intervensi perawatan Keluarga: Pengalaman Ibu Tunggal dalam Membangun Moralitas Anak Remaja *Family Nursing Interventions : The Experiences Of Single Mothers In Building The Moral Character*. 12(2), 207–217
- Kobasa, S. C. (1982). The Hardy Personality: Toward a Social Psychology of Stress and Health. <https://doi.org/https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203762967-2/hardy-personality-toward-social-psychology-stress-health-suzanne-kobasa?context=ubx>
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Kahn, S. (1982). Hardiness and health: A prospective study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 168–177.
- Kobasa, S. C. (1979). Stressful Live Events, Personality, and Health: An Inquiri Into Hardiness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(37), 1.
- Koshaba, S. R. M. & D. M. (1994). Hardiness and Mental Health. *Journal of Personality Assesment*, 67(2), 265–274.
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3, No. 1(April 2013), 90. <https://adoc.pub/perjuangan-hidup-single-parent.html>
- Lepore SJ. (1996). Social constraints, intrusive thoughts, and depressive symptoms among bereaved mothers. *Pers Soc Psychol*, 2(70), 271–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037//0022-3514.70.2.271>
- Lestari, W. (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan hardiness perawat di rumah sakit : A literature review*. 18(7), 849–857.
- Lidiawati, K. R., Dewi, W. P., Christy, S., & Simamora, N. (2024). RESILIENSI IBU TUNGGAL : PERAN KEBERSYUKURAN DAN REGULASI EMOSI Becoming a Resilient Single Mother: Role of Gratitude and Emotion Regulation *Abstract*. 17(3), 263–275.
- Loren, J. L., Agustina, M., & Safitri, A. (2023). Pengalaman Kehilangan Pasangan Hidup pada Usia Muda di Lingkungan Kerja Rumah Sakit X. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 03(01), 10–18.
- Maddi, S. R. (2013). Turning stressful circumstances into resilient growth. *Springer*.
- Moleong Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakraya.
- Muhamad Januaripin, & Munasir. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *KAMALIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 114–128. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Nevid, S. J., Rathus, A. S., dan Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Erlangga.
- Nurfitri, D., & Waringah, S. (2018). *Ketangguhan Pribadi Orang tua Tunggal :*

*Studi Kasus pada Perempuan Pasca Kematian Suami.* 4(1), 11–24.

- Nurpuspita, D., & Indriana, Y. (2020). Hardiness Pada Single Mother (Interpretative Phenomenological Analysis Pada Buruh Pabrik Bulu Mata Palsu Di Kabupaten Purbalingga). *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1062–1067. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21855>
- Nurtjahjanti, Harlina; Ratnaningsih, I. Z. (2012). Jurnal psikologi undip. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2011).
- Nurul Aulia, I., Muttaqin Mustari, A., & Idris, M. (2022). Single Parent Family Communication Patterns in Girls' Self-Concepts in Wajo District, Makassar City. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 3(3), 196–206. <https://doi.org/10.33096/respon.v3i3.130>
- Nuzula, K. F., & Rizkiantono, R. E. (2021). Perancangan Kampanye Mengurangi Stigma terhadap Ibu Tunggal akibat Perceraian. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 10(1), 56–63. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v10i1.59987>
- Oktafia, E. D. (2017). Hardiness Pada Single Mother (Studi Kasus Pada Single Mother Karena Perceraian Di Kabupaten Malang). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Oktaria Olivia, D. (2014). Kepribadian Hardiness Dengan Prestasi Kerja Pada Karyawan Bank. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 2301–8267.
- Panti, D. I., Trisna, S., Melania, W., & Olivia, D. (2010). Hubungan antara Hardiness (Kepribadian Tahan Banting) Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Di Wilayah Gombong Kabupaten Kebumen. 000(4), 1–27.
- Patana, D. H., & Elon, Y. (2019). Fenomena Merokok Pada Remaja Putri: Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 390–402. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i4.294>
- Paul T. Bartone, Robert R. Roland, James J. Picano, T. J. W. (2008). Psychological Hardiness Predicts Success in US Army Special Forces Candidates. *International Journal of Selection and Assessment*, 16(1), 78–81.
- Perdana, T. P., & Syafiq, M. (2013). Menjalani Hidup Setelah Kematian Suami : Studi Fenomenologi Perempuan Single Mother. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 2(1), 1–11.
- Pranandari, K. (2008). Kecerdasan Adversitas Ditinjau Dari Pengatasan Masalah Berbasis Permasalahan Dan Emosi Pada Orangtua Tunggal Wanita. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 1(2), 98147.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmayanty, D., Simar, S., Thohiroh, N. S., & Permadi, K. (2023). Pentingnya Komunikasi Untuk Mengatasi Problematika Yang Ada Dalam Keluarga.

*Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(6), 28–35.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20180>

- Ramadhani, V., Hanifah, S., Fikri, M., Hariko, R., Syapitri, D., Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2022). *Kemampuan Resiliensi : Studi Kasus dari Perspektif Ibu Tunggal Resilience Ability : A Case Study from Single Mothers Perspective Abstract*. 15(3), 218–230.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12–20.  
<https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/download/103/82/261>
- Rasyid, A. (2021). HARDINESS KARYAWAN YANG MENGALAMI PHK AKIBAT PANDEMI COVID-19.
- R.D, M. K. (2024). Pola Komunikasi pada Keluarga Ibu Tunggal dalam Membentuk Konsep Diri Remaja.
- Robbins, L. R., & Mcfadden, J. R. (2003). Single Mothers: The impact of work on home and the impact of home on work. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*.
- Salsabila, A. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hardiness Pada Santri Pesantren Raudhatul Islam Kutacane.  
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16194%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16194/1/168600149>
- Saputra, I. M. R. A., & Suarya, L. M. K. S. (2019). Peran stres akademik dan hardiness terhadap kecenderungan gangguan psikofisiologis pada mahasiswa kedokteran tahun pertama. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 31.  
<https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p04>
- Sari, D. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Hardiness Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*, 9–26
- Sihotang, F. (2011). *Hubungan antara Hardiness Dengan Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa*. Universitas Negeri Semarang.
- Sohrab Hassan Pour, Banafshe Hasanvand, M. K. (2013). The relationship of psychological hardiness with workaholism. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*. *Internasional Latters of Social and Humanistic Science*, 5, 1–9.
- Sri Wahyuni, RB. Soemanto, B. H. (2015). Kenakalan Pelajar dalam Keluarga Single Parent: Studi Kasus Pada Pelajar Dalam Keluarga Single Parent Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girimarto Wonogiri Tahun 2012/2013. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(2), 1–9.
- Sudirman, S. A. (2017). Pengaruh spiritualitas terhadap. *Jurnal Psikologi Islam*,

- 9(October), 133–152. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/878-1564-2-PB.pdf>
- Sugiyarto, I., Tinggi, S., & Sangkakala, T. (2024). Resiliensi Perempuan Pasca Kematian Pasangan Hidup pada Jemaat Christ Oikos Church. *I(4)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*.
- Suhan, Y., Sakaria, S., Genda, A., Haris, A., Amin, A. R., & Amin, A. R. (2020). Pelabelan masyarakat pedesaan terhadap janda muda di desa Sailong kecamatan Dua Boccoe kabupaten Bone.
- Suhana, S., Eryani, R. D., & Budiman, A. (2021). the Effect of Hardiness on Stress in Mothers in Helping Elementary School Children in Taman Sari District. *Ta Dib: Jurnal Pendidikan Islam*, *10(2)*, 218–227. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8984>
- Suhartini, J. D., & Malik, A. (2024). Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak. *Jendela PLS*, *9(1)*, 86–101. <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.11531>
- Suryani, Y. E., & Uningowati, D. W. (2020). Measuring the Resilience of Indonesian Communities to Disaster. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *3(1)*, 277–284. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i1.45065>
- Tantry, A. (2016). Introduction : - Relevance of the Study : -. *International Journal of Advanced Research*, *4(2)*, 1258–1263.
- Wahyuni Dwi Salami. (2010). *Konflik dalam Keluarga Single Parent (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Konflik dalam Keluarga Single Parent di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Sukoharjo)*. Universitas Sebelas Maret.
- Yolanda Fitri Windia. (2024). Stigma Wanita dengan Status Janda yang Berkerja Namun Berada dalam Lingkungan Masyarakat Penganut Paham Patriarki. *2(2)*, 1–18.
- Alicia, J., Ayu, R., Hemasti, G., & Minarsih, Y. (2024). *Pengaruh Hardiness Terhadap Stres Akademik yang Dimediasi Dukungan Sosial Keluarga Pada Kelas XI di SMAN 4 Karawang The Effect of Hardiness on Academic Stress Mediated by Family Social Support in Class XI at SMAN 4 Karawang wawancara dengan guru BK SMAN 4*. *5(1)*, 211–222.
- Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) Resilience in employees who have been termination (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, *1(1)*, 27–38. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN>

- Aprilia, W. (2013). *Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda)*. 1(3), 157–163.
- Ardhi, D. E., Nurfitriya, S., Psikologi, P. S., & Ilmu, F. (2017). *Hardiness pada Penderita Kusta Keywords : Hardiness , the leprosy patient , Sumber Glagah sub village*.
- Azizah, N. K., & Septiningsih, D. S. (2022). *HARDINESS IBU TUNGGAL: STUDI FENOMENOLOGIS PADA IBU TUNGGAL YANG CERAI HIDUP DAN CERAI MATI*. 3(2), 111–118.
- Compas, B. E., Connor-Smith, J. K., Saltzman, H., Thomsen, A. H., & Wadsworth, M. E. (2001). Coping with stress during childhood and adolescence: Problems, progress, and potential in theory and research. *Psychological Bulletin*, 127(1), 87–127. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.127.1.87>
- Conger, R. D., Conger, K. J., & Martin, M. J. (2010). Socioeconomic status, family processes, and individual development. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 685–704. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2010.00725.x>
- Dewi, K. S. (2024). Perjalanan menuju kebahagiaan: Studi fenomenologis pengalaman coping spiritual positif pada ibu tunggal perempuan kepala keluarga. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11, 75–96. <https://doi.org/10.24854/jpu730>
- Dzakiyyah, F. (2015). *Hardiness pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Lebih dari Satu* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/1338>
- Elizabeth B. Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Herliany, K. (2023). Hardiness Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 240–264.
- Jis, J., 159, S. ], Ketut, A. A., & Candrawati, S. (2023). Peran Ganda Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (Single Parents) Dalam Mendidik Karakter Anak-Anaknya. *Jurnal Jis Siwirabuda*, 01(02), 1–7. <https://s.id/JISSiwirabuda>
- Keperawatan, S., Kosala, S. P., Keperawatan, D., & Muhammadiyah, I. T. S. P. K. U. (2024). *INTERVENSI KEPERAWATAN KELUARGA : PENGALAMAN IBU TUNGGAL DALAM MEMBANGUN MORALITAS ANAK REMAJA FAMILY NURSING INTERVENTIONS : THE EXPERIENCES OF SINGLE MOTHERS IN BUILDING THE MORAL CHARACTER*. 12(2), 207–217.
- Lepore SJ. (1996). Social constraints, intrusive thoughts, and depressive symptoms among bereaved mothers. *Pers Soc Psychol*, 2(70), 271–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037//0022-3514.70.2.271>
- Lestari, W. (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan hardiness perawat di*

*rumah sakit : A literature review. 18(7), 849–857.*

- Lidiawati, K. R., Dewi, W. P., Christy, S., & Simamora, N. (2024). *RESILIENSI IBU TUNGGAL : PERAN KEBERSYUKURAN DAN REGULASI EMOSI Becoming a Resilient Single Mother : Role of Gratitude and Emotion Regulation Abstract. 17(3), 263–275.*
- Muhamad Januaripin, & Munasir. (2024). Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *KAMALIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 114–128.* <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i1.575>
- Nevid, S. J., Rathus, A. S., dan Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal.* Erlangga.
- Nurfitri, D., & Waringah, S. (2018). *Ketangguhan Pribadi Orang tua Tunggal : Studi Kasus pada Perempuan Pasca Kematian Suami. 4(1), 11–24.*
- Nurpuspita, D., & Indriana, Y. (2020). Hardiness Pada Single Mother (Interpretative Phenomenological Analysis Pada Buruh Pabrik Bulu Mata Palsu Di Kabupaten Purbalingga). *Jurnal EMPATI, 7(3), 1062–1067.* <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21855>
- Oktafia, E. D. (2017). Hardiness Pada Single Mother (Studi Kasus Pada Single Mother Karena Perceraian Di Kabupaten Malang). In *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 110, Issue 9).*
- Perempuan, K., & Keluarga, K. (2024). *Abstrak. May.*
- Pranandari, K. (2008). Kecerdasan Adversitas Ditinjau Dari Pengatasan Masalah Berbasis Permasalahan Dan Emosi Pada Orangtua Tunggal Wanita. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma, 1(2), 98147.*
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT Remaja Rosdakraya.
- R.D, M. K. (2024). *Pola Komunikasi pada Keluarga Ibu Tunggal dalam Membentuk Konsep Diri Remaja.*
- Rahmayanty, D., Simar, S., Thohiroh, N. S., & Permadi, K. (2023). Pentingnya Komunikasi Untuk Mengatasi Problematika Yang Ada Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 5(6), 28–35.* <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20180>
- Ramadhani, V., Hanifah, S., Fikri, M., Hariko, R., Syapitri, D., Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2022). *KEMAMPUAN RESILIENSI : STUDI KASUS DARI PERSPEKTIF IBU TUNGGAL Resilience Ability : A Case Study from Single Mothers Perspective Abstract. 15(3), 218–230.*
- Salsabila, A. (2021). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hardiness Pada Santri Pesantren Raudhatul Islam Kutacane.* <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16194%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16194/1/168600149> - Alya Salsabila - Fulltext.pdf

- Sihotang, F. . (2011). *Hubungan antara Hardiness Dengan Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa*. Universitas Negeri Semarang.
- Sudirman, S. A. (2017). Pengaruh spiritualitas terhadap. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(October), 133–152. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/878-1564-2-PB.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*.
- Suhan, Y., Sakaria, S., Genda, A., Haris, A., Amin, A. R., & Amin, A. R. (2020). *Pelabelan masyarakat perdesaan terhadap janda muda di desa Sailong kecamatan Dua Boccoe kabupaten Bone*.
- Suhartini, J. D., & Malik, A. (2024). Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak. *Jendela PLS*, 9(1), 86–101. <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.11531>
- Yolanda Fitri Windia. (2024). *Stigma Wanita dengan Status Janda yang Berkerja Namun Berada dalam Lingkungan Masyarakat Penganut Paham Patriarki*. 2(2), 1–18.
- Zalewska, E., & Trzcińska, K. (2022). Effectiveness of distance learning during the COVID-19 pandemic. *Wiadomości Statystyczne. The Polish Statistician*, 67(10), 48–61. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0016.0659>